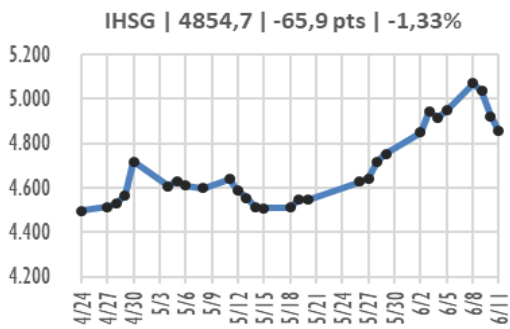


DAILY STATISTIC


IHSG	4.854,75
Change	-65,93
Change (%)	-1,34
Total Value (IDR triliun)	9,49
Total Volume (miliar saham)	8,25
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-247,24
Up: 137	Down: 288
Unchange: 270	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.472,91	(652,04)	(2,82)
Hang Seng	24.480,15	(569,58)	(2,27)
Strait Times	2.704,21	(96,36)	(3,44)
FTSE 100	6.076,70	(252,43)	(3,99)
Dow Jones	25.128,17	(1.861,82)	(6,90)
S&P 500	3.002,10	(188,04)	(5,89)
Nasdaq	9.492,73	(527,62)	(5,27)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	36,5	(3,24)	(8,14)
Palm Oil	551,0	3,00	0,55
Gold	1.735,7	(11,00)	(0,63)
Nickel	12.987,8	93,00	0,72
Coal	53,4	(0,75)	(1,39)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.009,0	(40,00)	(0,28)
SGD IDR	10.066,7	(93,33)	(0,92)
JPY IDR	131,2	0,00	0,00

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
BRPT	1,180 - 1,260	Speculative Buy	1,135
DILD	212 - 218	Speculative Buy	208
MNCN	935 - 970	Speculative Buy	915

News Highlight

- Pendapatan usaha Jasa Marga (JSMR) naik 8,63% di kuartal I
- Dua obat Covid-19 Kalbe Farma (KLBF) mengikuti uji klinis
- Anggaran program PEN membengkak, BPK mengendus potensi penyalahgunaan

Daily Outlook

IHSG melemah 65,93 poin (-1,34%) pada perdagangan kemarin (11/6), membawa IHSG ke level 4.854,75. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,49 triliun dengan volume sebesar 8,25 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (*net sell*) di pasar sebesar Rp 247,24 miliar. Delapan indeks sektoral turun membawa IHSG ke zona merah. Tapi masih ada satu sektor yang bertahan menguat. Sektor aneka industri mencatat penurunan terbesar, yakni 2,09%. Sektor keuangan turun 1,99%. Sektor perdagangan dan investasi turun 1,86%. Sedangkan sektor yang mengalami penguatan adalah sektor industri dasar yang menguat 1,05%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah 2,82%, Indeks Hang Seng melemah 2,27%, dan Indeks Strait Times ditutup melemah 3,44%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 melemah 3,99%. Bursa AS, Dow Jones melemah 6,90%, S&P500 melemah 5,89%, dan Nasdaq melemah 5,27%.

Bursa Asia berada di zona merah pada akhir perdagangan. Sentimen utama datang setelah proyeksi suram yang disampaikan Federal Reserve, yaitu prediksi produk domestik bruto (PDB) AS di tahun ini akan turun 6,5%. Suku bunga utama juga akan dipertahankan The Fed di level 0%-0,25% hingga 2022 mendatang. Kenaikan stok minyak AS menyebabkan harga minyak mentah dibuka melemah, hal ini menjadi tekanan lebih dalam bagi Bursa Asia.

Dari Bursa AS, indeks ditutup melemah dipicu oleh data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang mengecewakan dan kekhawatiran investor terhadap lonjakan pandemi virus corona di tengah prospek ekonomi suram dari Federal Reserve. Sebelumnya, Ketua Bank Sentral AS, Jerome Powell menyatakan bahwa AS akan menghadapi jalan pemulihan ekonominya. Pemulihan ekonomi AS perlu diwaspadai karena arah perekonomian AS penuh ketidakpastian, dengan kondisi tingkat pengangguran yang tinggi. Sektor perbankan ikut tergelincir cukup dalam (9,6%), setelah The Fed mengindikasikan suku bunga utamanya akan tetap mendekati 0%.

Dari dalam negeri, IHSG ditutup melemah mengikuti pergerakan bursa global dan regional yang juga cenderung terkoreksi karena kekhawatiran pasar akibat gelombang kedua covid-19 dan proyeksi pemulihan ekonomi yang panjang. IHSG hari ini diperkirakan melanjutkan pelemahan. IHSG masih diwarnai sentimen kekhawatiran pasar akan perlambatan ekonomi dunia dan dibayangi aksi *profit taking* investor. Pergerakan IHSG hari ini juga akan terpengaruh dari rilis data Indeks Keyakinan Konsumen. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak didalam rentang 4750-4990.

News Update

- Pendapatan usaha Jasa Marga (JSMR) naik 8,63% di kuartal I** Emiten PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mencatat pendapatan usaha di kuartal I-2020 sebesar Rp 2,73 triliun atau meningkat 8,63% dari kuartal I-2019. Angka tersebut berasal dari kontribusi pendapatan tol sebesar Rp 2,53 triliun atau naik 8,29% dari kuartal I tahun 2019 dan pendapatan usaha lain sebesar Rp 203 miliar, tumbuh sebesar 13,01% dari kuartal I tahun 2019. Selain itu, di tengah pandemi Covid-19 Jasa Marga juga mencatatkan EBITDA sebesar Rp 1,90 triliun, tumbuh sebesar 4,87% atau sekitar Rp 88 miliar dibandingkan dengan kuartal I tahun lalu. Di samping itu, di tengah mulai beroperasinya jalan tol baru dan kebutuhan pendanaan untuk penyelesaian sejumlah konstruksi proyek jalan tol, Jasa Marga mampu menjaga laba bersih pada kuartal I tahun 2020 tetap stabil sebesar Rp 588 miliar. Sekretaris Perusahaan Jasa Marga Agus Setiawan juga menjelaskan pada kuartal satu ini, Jasa Marga telah menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang Seksi 5 (Pakis-Malang) sepanjang 3,113 km. "Selain itu, sebanyak lima jalan tol lainnya juga ditargetkan selesai konstruksi pada tahun 2020," jelasnya dalam rilis, Kamis (11/6). (Kontan)
- Dua obat Covid-19 Kalbe Farma (KLBF) mengikuti uji klinis** Dua produk PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) akan mengikuti uji klinis yang dikoordinasikan oleh konsorsium Covid-19 Ristek/BRIN. Pelaksanaan Uji Klinik dimulai tanggal 8 Juni 2020 dan diperkirakan akan selesai di Agustus 2020. Adapun uji klinis itu dilakukan terhadap obat herbal biodiversitas Indonesia sebagai produk imunomodulator herbal dalam penanganan pasien Covid-19. Asal tahu saja, dua produk Kalbe Farma yang akan diuji berbahan dasar Cordyceps militaris dan kombinasi ekstrak yang terbuat dari ekstrak jahe merah, meniran, sambiloto dan sembung. "Kami melakukan kajian literatur terhadap produk herbal unggulan yang memiliki efektivitas, keamanan, dan memiliki nilai konten lokal serta ketersediaan bahan baku," ujar Sie Djohan, Direktur Kalbe Farma dalam keterbukaan informasi, Kamis (11/6). Diharapkan, lanjut Sie Djohan, produk herbal itu bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam membantu memperkuat imunitas tubuh dan bermanfaat untuk dapat tetap produktif di saat new normal. Asal tahu saja, sebelumnya, Kalbe telah memiliki produk berbasis bahan baku jamur Cordyceps militaris. Proses kultur jaringan, ekstraksi sampai dengan pembuatan produk berbasis jamur Cordyceps militaris dilakukan di Indonesia. Jamur Cordyceps dipercaya dapat menjaga sistem kekebalan tubuh dan mengobati gangguan pernapasan. (Kontan)
- Sawit Sumbermas (SSMS) soroti kenaikan pungutan ekspor CPO** Tantangan demi tantangan menghadang industri sawit untuk menjual Crude Palm Oil (CPO) ke luar negeri. Sejumlah aral melintang yang harus dihadapi antara lain tersendatnya ekspor CPO ke pasar Eropa, naiknya pungutan ekspor CPO dari sebelumnya US\$ 50 per ton menjadi US\$ 55 per ton, dan masalah lainnya. Sekretaris Perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Swasti Kartikaningtyas menjelaskan, tantangan yang harus dihadapi perusahaan sawit saat ini secara umum cukup membatalkan kegiatan ekspor SSMS. Lantas, dengan adanya kebijakan naiknya pungutan ekspor CPO, Swasti menyatakan bisa saja komposisi penjualan ke pasar domestik menjadi lebih besar mengingat SSMS sedang gencar menjual sawit ke dalam negeri. Adapun saat ini CPO yang diproduksi SSMS memang mayoritas dijual ke industri hilir dalam negeri yang masih termasuk grup induk perusahaan. Menurut Swasti, kebijakan naiknya pungutan ekspor harus diimbangi dengan peningkatan implementasi kebijakan B30 supaya permintaan domestik menjadi tinggi dan bisa meningkatkan harga CPO. "Selain itu, menggaungkan praktik sustainable palm oil di Indonesia supaya kepercayaan konsumen terhadap minyak sawit berkelanjutan bisa meningkat," tutup Swasti. (Kontan)
- Perhatian! Kontrak emiten tambang jumbo BUMI, ADRO, dan INDY segera berakhir** PT Bumi Resources Tbk (BUMI), perusahaan milik Grup Bakrie meminta tambang PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal segera diperpanjang kontraknya selama 20 tahun kedepan. Begitu pula dengan kontrak tambang milik Adaro Indonesia dan tambang milik Indika Energy. Untuk bisa mendapatkan perpanjangan kontrak, pemerintah mesti menerbitkan Peraturan Pemerintah dan kemudian Peraturan Menteri ESDM. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Bumi Resources Dileep Srivastava mengatakan, pihaknya tengah menunggu keputusan akhir formal dari pemerintah terkait perubahan Kontrak Karya (KK) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Sebelumnya, Direktur Pembinaan dan Pengusahaan Batubara Kementerian ESDM Sujatmiko menyampaikan, permohonan itu datang dari PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal (KPC). Kedua anak usaha dari PT Bumi Resources Tbk (BUMI) itu mengajukan dalam rentang waktu yang berbeda. Sementara itu, beberapa waktu lalu, manajemen PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mengatakan bakal mengajukan perpanjangan kontrak di awal tahun 2021. Rencana ini diungkapkan oleh CEO Adaro Garibaldi Boy Thohir, Selasa (12/5), pada saat silaturahmi virtual. Kakak dari Menteri BUMN Erick Thohir tersebut mengatakan pengajuan perpanjangan kontrak tersebut tak ada sangkut pautnya dengan RUU Minerba yang saat ini tengah dibahas di rapat paripurna DPR. (Kontan)
- Anggaran program PEN membengkak, BPK mengendus potensi penyalahgunaan** Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah berulang kali direvisi, bahkan ketika payung hukumnya sudah disahkan. Sehingga, ini membuat kekhawatiran Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kalau dana PEN dapat disalahgunakan. Catatan Kontan.co.id, setidaknya anggaran program PEN sudah empat kali diubah. Pertama kali tanggal 1 April 2020, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan alokasi dana program PEN sebesar Rp 150 triliun. Selanjutnya dalam dua kali rapat tertutup pemerintah dengan Komisi XI DPR RI di bulan Mei 2020, anggaran program PEN membengkak jadi Rp 318,09 triliun, terakhir hingga Rp 669,7 triliun. Perubahan tersebut berlangsung setelah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Untuk Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional (PEN). (Kontan)
- Genjot Siap produksi, Moderna uji coba tahap akhir vaksin corona ke 30.000 orang** Moderna Inc pada Kamis (11/6) mengonfirmasi, pihaknya berencana untuk memulai uji coba vaksin corona baru ke 30.000 sukarelawan pada Juli nanti, yang merupakan tahap ketiga atau akhir pengujian. Melansir Reuters, perusahaan bioteknologi yang berbasis di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (AS), ini mengatakan, tujuan utama dari uji klinis vaksin itu adalah untuk mencegah gejala virus corona. Sementara tujuan sekunder utama dari uji coba vaksin tersebut adalah pencegahan penyakit Covid-19 yang parah, yang Moderna definisikan dengan menjaga orang keluar dari rumah sakit. Moderna menyebutkan, telah memilih 100 mikrogram dosis vaksin untuk studi tahap akhir. Pada tingkat dosis itu, perusahaan ini berada di jalur yang tepat untuk memproduksi 500 juta dosis per tahun. Bahkan, mungkin Moderna bisa membuat hingga 1 miliar dosis per tahun pada 2021 di fasilitas produksi mereka di AS dan melakukan kolaborasi strategis dengan Lonza, produsen obat asal Swiss. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

HOKI Speculative Buy | Entry 640 - 655 | Stoploss 600 | Target 785

HOKI membentuk pola matching low pada perdagangan kemarin dan hari sebelumnya, ini merupakan tanda-tanda dari sebuah sinyal reversal ke arah bullish, ditambah dengan tingginya volume perdagangan. Kami memberi rekomendasi speculative buy untuk saham HOKI, dengan rentang beli disekitar level 640 - 655, dengan level stoploss di 600, dan target harga berpotensi mencapai 785.

HOKI mengalami penguatan penjualan pada periode kuartal I 2020 sebesar 12,7%, namun tidak dibarengi dengan efisiensi operasional, oleh sebab itu, net income tergerus sebesar 42,4%. Hal ini disebabkan oleh tingginya harga bahan dasar yang digunakan oleh perusahaan. Disamping itu, rata-rata harga penjualan produk HOKI juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan, hanya bertumbuh sebesar 1,9% YoY menjadi Rp 10.805,-/kg. Lemahnya peningkatan harga jual rata-rata karena wabah pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat, ditengah kebijakan pemerintah mengenai PSBB dan WFH, ataupun para masyarakat yang goyah kondisi keuangannya (contoh: pemotongan gaji), harus mengubah cara hidupnya, salah satunya mengubah konsumsi beras kualitas premium menjadi kualitas menengah.

Namun yang perlu menjadi perhatian disini adalah, tingginya volume penjualan yang mencapai 40.000 ton (+8% YoY), yang kemungkinan akan terus mengalami pertumbuhan pasca bulan puasa.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.